

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang era globalisasi sudah berkembang sangat pesat, berbagai macam informasi dari seluruh dunia dapat diakses dengan mudah. “Era globalisasi mempengaruhi perkembangan kecanggihan teknologi. Pengguna teknologi didominasi oleh kalangan remaja dan bahkan menjadi kebutuhan dasar bagi mereka. Perkembangan teknologi dapat memberikan informasi yang bersumber dari berbagai negara dengan tingkat akses yang sangat mudah” (T Tranggono, 2023). Kemudahan akses ini membuat orang-orang dapat menikmati berbagai konten yang ada di internet. Ada konten edukasi, politik, sampai konten hiburan. Tidak jarang orang-orang menikmati konten hiburan pada waktu luang mereka. Game, film, buku, musik menjadi contoh hiburan yang sering dinikmati. Terlebih lagi musik dinikmati oleh semua kalangan dari yang muda sampai yang tua. Melalui internet musik dari berbagai negara dapat dengan mudah diakses melalui internet. Contohnya, Yuuri yang merupakan salah satu penyanyi dan penulis lagu populer di Jepang, dikenal dengan lirik-liriknya yang puitis dan penuh akan emosi yang mendalam. Album 弐 (NI) yang merupakan karya keduanya, memuat beragam lagu dengan tema cinta, kehilangan, pencarian jati diri, dan lainnya. Dalam lirik lagu Yuuri ditemukan penggunaan gaya bahasa yang bervariasi membuat masyarakat yang tidak terlalu mendalami bahasanya akan kesulitan untuk memahami makna dari lirik tersebut.

Chonan Kazuhide(2017:1) menyatakan bahwa :

意味論は言語学の分野の一つです。言葉や文の意味の研究を意味論と言います。

いみろんはげんごがくのぶんやのひとつです。ことばやぶんのいみのけんきゅをいみろんと言います。

Imiron ha gengogaku no bunya no hitotsu desu. Kotoba ya bun no imi no kenkyu wo imiron to imasu.

Semantik merupakan salah satu bidang linguistik. Mengatakan bahwa semantik meneliti arti kalimat dan bahasa.

Gaya Bahasa atau yang sering disebut dengan majas merupakan cara seseorang mengutarakan isi pikirannya dengan kata-kata atau ungkapan yang tidak secara harfiah ke dalam sebuah tulisan seperti puisi, novel, lalu lirik lagu untuk menyampaikan suatu pesan yang lebih mendalam dan menciptakan suatu kesan tertentu. Gaya bahasa atau majas merupakan cara khas yang digunakan dalam berbahasa untuk menyampaikan sesuatu secara lebih indah, efektif, dan ekspresif. Dalam karya sastra maupun lirik lagu, gaya bahasa berfungsi tidak hanya sebagai pemanis bahasa, melainkan juga sebagai sarana untuk memperkuat makna dan memperdalam perasaan emosi pembaca atau pendengar. (Tarigan, 2021)

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan sampel yang diambil dari lirik lagu pada album 弐 (NI) karya Yuuri. Berhubungan dengan hal tersebut, peneliti menemukan salah satu contoh metafora yang terdapat dalam salah satu lagu di album 弐 (NI) karya Yuuri yang berjudul “メリーゴーランド”:

アイシテルをもう何度私、^{なんどわたし}口にしたのだろう
 なのにどうして今傍に誰も居ないの^{いまそば い}
 アイシテルってもう何度私、^{なんどわたし みみ}耳にしたのだろう
さび 寂しさだけがこの^{むね のこ}胸に残っているのです

Padahal sudah kuucapkan dengan mulut, berulang kali aku mencintaimu
 Tapi mengapa tidak ada seorangpun disisiku saat ini
 Padahal sudah mendengar dengan telinga, berulang ulang kali aku
 mencintaimu

Tapi hanya rasa sepi yang tersisa di dada ini

Pada salah satu lirik di atas “^{さび}寂しさだけがこの^{むね}胸に^{のこ}残っているのです” (*sabishisa dake ha kono mune ni nokotteiru no desu*) yang memiliki arti “tapi hanya rasa sepi yang tersisa di dada ini”. Pada bait tersebut terdapat penggunaan gaya bahasa metafora.

Bait di atas termasuk jenis gaya bahasa metafora karena ^{むね}胸 (*mune*) yang berarti dada sebagai objek konkret yang merupakan salah satu dari bagian tubuh manusia. Dari dada manusia dapat merasakan emosi tertentu seperti kecemasan yang membuat dada terasa sesak. Jadi, dalam bait di atas dada merujuk pada perasaan yang dirasakan secara fisik. Lalu, ^{さび}寂しさ (*sabishisa*) yang berarti kesepian sebagai abstrak yang merupakan perasaan yang tidak dapat dilihat, disentuh secara fisik. Kesepian merupakan kondisi emosional yang menggambarkan perasaan terisolasi, tertekan, dan kehilangan yang sulit untuk dijabarkan karena bersifat subjektif. Jadi, lirik di atas menggunakan ^{むね}胸 (*mune*) sebagai objek konkret untuk menggambarkan perasaan ^{さび}寂しさ (*sabishisa*) yang lebih abstrak. Karena, secara fisik dada manusia terkadang merasakan sesak ataupun sakit didalam situasi cemas, sedih atau kesepian. Oleh karena itu ^{むね}胸 (*mune*) dalam lirik di atas berfungsi sebagai tempat perasaan ^{さび}寂しさ (*sabishisa*) itu berada. Penggunaan ^{むね}胸 (*mune*) pada lirik bukan hanya merujuk sebagai organ dalam manusia tetapi lebih merujuk ke bagaimana cara fisik kesepian itu mempengaruhi manusia, yang memberikan kesan bahwa emosi tersebut berada didalam diri manusia.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel yang diambil dari lirik lagu pada album 弐 (*NI*) karya Yuuri. Yuuri adalah penyanyi sekaligus penulis lagu yang lahir pada 23 Maret 1994 di Makuhari, Prefektur Chiba, Jepang. Yuuri menjadi penyanyi jalanan disekitar Shibuya dan juga dia suka memposting video dia bernyanyi di media sosial dan menarik perhatian banyak

orang dengan suaranya yang kuat. Lalu Yuuri diberi julukan “*King of Shibuya*” oleh para penggemarnya.

Berkat kepopulerannya Yuuri dapat bergabung dengan Label Intact Records dan merilis lagu pada Desember, 2019 yang berjudul “かくれんぼ (*kakurenbo*)”. Lagunya dipakai dibanyak postingan media sosial yang menyebabkan fenomena *かくれんぼ* (*kakurenbo*) atau petak umpet. Yuuri melakukan Debut utamanya pada 9 Agustus 2020 dengan single digital yang berjudul “ピーターパン (*pi-ta-pan*)” yang menjadi topik hangat pada masanya dan mencapai 44 juta kali penayangan.

Lalu pada 25 Oktober 2020 Yuuri merilis lagu yang berjudul “ドライフラワー (*dorai furawa*)” yang merupakan cerita lanjutan dari lagu “かくれんぼ (*kakurenbo*)” yang memakai sudut pandang dari si perempuan. “ドライフラワー (*dorai furawa*)” menjadi populer dengan sangat cepat setelah kemunculannya di “*THE FIRST TAKE*” lalu menjadi lagu No. 1 di Tangga *iTunes*, Peringkat 1 di *Apple Music*, *Top 100* di Jepang, Peringkat No. 1 di Streaming Mingguan *Oricon* dan No. 1 di Tangga Lagu *Streaming Billboard* Jepang. Lalu meraih *triple crown Billboard* pada tahun 2021, mencapai No. 1 di *Billboard Annual Song Chart*, No. 1 di *Streaming Chart*, dan No. 1 di *Download Chart*.

“ドライフラワー (*dorai furawa*)” mencapai No. 1 di setiap tangga lagu tahunan *Oricon* 2021, termasuk No. 1 di tangga lagu streaming tahunan *Oricon* 2021, No. 1 di tangga lagu download tahunan *Oricon* 2021, No. 1 di tangga lagu karaoke tahunan *Oricon* 2021, dan tiga judul tangga lagu tahunan *Oricon* 2021 lainnya.

Selain itu, “ベテルギウス (*beterugiusu*)” di saluran *YouTube* “*THE FIRST TAKE*” menerima lebih dari 58,89 juta penayangan, video musik menerima lebih dari 45,71 juta penayangan, dan lagu ini mencapai nomor 1 di tangga lagu *iTunes* secara keseluruhan dan *Apple Music Top Songs*, dan telah memenangkan 29 penghargaan di berbagai situs pengunduhan dan *streaming*.

Lagu ini juga menjadi viral dan mencapai No. 1 di *Apple Music 2022 Annual Songs Chart*.

Pada tanggal 12 Januari, 2022, album pertama yang telah lama ditunggu-tunggu “^{いち} (Ichi)”, yang berisi 16 lagu termasuk “ドライフラワー (*dorai furawaa*)”, “ベテルギウス (*beterugiusu*)”, dan “かくれんぼ (*kakurenbo*)” dirilis dalam bentuk CD meraih Peringkat No. 1 di Album Harian *Oricon*, Peringkat No. 3 di Album Total Mingguan *Oricon* untuk minggu pertama dan No. 2 untuk minggu kedua, Peringkat No. 1 di Album Gabungan Mingguan *Oricon*, dan Peringkat No. 1 di Album Digital Mingguan *Oricon*, dan No. 1 di tangga album domestik *Spotify* 2022.

Pada tanggal 29 Maret, 2023 Yuuri merilis album keduanya yaitu “^ニ” (*NI*), yang berisi lagu-lagu populer yang menjadi viral hits “ビリミリオン (*birimirion*)”, “クリスマスイブ (*kurisumasu ibu*)” dan “恋人じゃなくなった日 (*koibito jyanakunatta hi*)” serta 11 lagu lainnya. Album ini mencapai Peringkat No. 1 di Album Gabungan Mingguan *Oricon* selama dua minggu berturut-turut, Peringkat No. 1 di Album Digital Mingguan *Oricon*, Peringkat No. 1 di Album Harian *Oricon*, dan No. 1 di tangga lagu album di berbagai situs, serta memenangkan 18 penghargaan lainnya.

Yuuri banyak menciptakan lagu yang menarik banyak perhatian orang-orang dikarenakan didalam lagunya banyak sekali penggunaan gaya bahasa untuk menyampaikan pesan yang terkandung didalam lirik lagu-lagunya. Pada album ^ニ (*NI*) sebagian besar lagunya bertemakan cinta yang disajikan dengan cara yang kreatif. Misalnya “恋人じゃなくなった日 (*koibito jyanakunatta hi*)” menggunakan repitisi lirik dengan perubahan kecil namun dengan perlahan berkembang dari sebuah cinta biasa menjadi cinta yang abadi, “ライラ (*raira*)” lagu yang menggambarkan kekecewaan karena cinta dikarenakan harapan tidak sesuai dengan kenyataan. Walaupun lagu ini bertemakan cinta tetapi lebih mengarah pada sisi yang pahit dari hubungan, “ガ

リレオは恋^{こい}をする (*garireo ha koi wo suru*)” lagu yang menceritakan kisah kerinduan dengan menggunakan analogi astronomi untuk menggambarkan cinta yang jauh tetapi tetap terang seperti Bintang yang berada jauh dilangit malam namun tetap terlihat keindahannya dan lainnnya.

Lirik yang kaya akan pesan yang membuat pendengar merasakan apa yang dirasakan sosok yang berada didalam lagu tersebut. Hanya dengan mendengar kata demi kata membuat para pendengar tenggelam dalam kisahnya yang penuh makna. Hanya karena kau tidak nyata bukan berarti kita tidak bisa merasakan perasaanmu. Melalui semua lagunya yang indah Yuuri memikat banyak hati para penggemar dan juga penulis. Selain itu juga penulis banyak menemukan gaya bahasa yang bermacam-macam di dalam lirik lagu-lagu tersebut.

Penyampaian makna dalam lirik lagu yang penuh akan metafora dalam Bahasa Jepang yang juga bukan merupakan bahasa asli penulis, menjadi tantangan bagi penulis untuk menganalisis lebih dalam keberagaman gaya bahasa yang ada dan makna yang terkandung dalam Bahasa Jepang melalui lirik-lirik tersebut.

1.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang berasal dari jurnal maupun skripsi mengenai analisis gaya bahasa telah banyak dilakukan. Data yang digunakan bisa dari puisi, lirik lagu, cerpen, novel, dan lain-lain. Seperti pada penelitian berikut:

1.2.1 Elan An Nisaa (2020)

Skripsi yang berjudul “Metafora Dalam Lagu Jepang Yang Bertemakan Cinta Tahun 2019 (Kajian Semantik)” karya Elan An Nisaa yang meneliti tentang jenis metafora dan makna ungkapan metafora yang terdapat dalam lagu bertemakan cinta.

Penulis memilih penelitian tersebut sebagai sarana referensi karena memiliki tujuan yang sama dalam penelitian penulis, yaitu meneliti jenis gaya

bahasa dan makna gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu Bahasa Jepang. Yang menjadi perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis, yaitu penelitian objek sampel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian penulis berbeda. Penelitian sebelumnya menggunakan objek sampel dari berbagai jenis lagu Jepang yang bertemakan cinta, sedangkan penelitian penulis menggunakan objek sampel dari lirik lagu pada album 弐 (NI) Karya Yuuri. Penelitian sebelumnya lebih berfokus kedalam metafora dan lagu yang bertemakan cinta sedangkan penulis berfokus pada seluruh gaya bahasa dan lagu-lagu yang terdapat di album 弐 (NI) karya Yuuri memiliki tema yang berbeda-beda

1.2.2 Annisa Putri dan Meira Anggia Putri (2021)

Artikel yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa Metafora pada Lirik Lagu Karya LiSA” karya Annisa Putri dan Meira Anggia Putri yang meneliti tentang gaya bahasa metafora yang terkandung dalam lirik lagu yang dinyanyikan oleh LiSA.

Penulis memilih penelitian tersebut sebagai sarana referensi karena memiliki tujuan yang sama dalam penelitian penulis, yaitu meneliti gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu Bahasa Jepang. Yang menjadi perbedaan dengan penelitian sebelumnya dan penelitian penulis, yaitu perbedaan objek sampel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian penulis. Penelitian sebelumnya memakai sampel dari lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh LiSA, sedangkan penulis akan menggunakan objek sampel dari lirik lagu-lagu pada album 弐 (NI) karya Yuuri.

1.2.3 Fajar Muzakki, Robihim dan Hargo Saptaji (2022)

Artikel yang berjudul “Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Pada Album *The Book* Karya Yoasobi” Karya Fajar Muzakki, Robihim, Dan Hargo Saptaji yang meneliti tentang penggunaan gaya bahasa, makna tersirat, dan pesan lain yang terdapat pada ketiga lirik lagu dalam album *The Book* karya Yoasobi.

Penulis memilih penelitian tersebut sebagai sarana referensi karena memiliki tujuan yang sama dalam penelitian penulis, yaitu meneliti gaya bahasa dan makna yang terdapat dalam lirik lagu-lagu bahasa Jepang. Yang menjadi perbedaan di penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis, yaitu penelitian sebelumnya menggunakan 3 jenis gaya bahasa yang terdiri dari: gaya bahasa metafora, gaya bahasa simile, dan gaya bahasa repetisi. Sedangkan penelitian penulis menggunakan seluruh gaya bahasa dan lebih mendalam pada gaya bahasa metafora lalu diteliti lebih dalam dengan mencari keberagaman metafora yang terdapat di lirik lagu-lagu bahasa Jepang. Perbedaan lainnya adalah penelitian sebelumnya menggunakan objek sampel dari lirik lagu pada album *The Book* karya Yoasobi. Sedangkan penelitian penulis menggunakan objek sampel dari lirik lagu pada album 𐄂 (NI) Karya Yuuri.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan bahwa identifikasi masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Sulitnya mencari gaya bahasa dan makna yang tepat dalam lirik lagu yang menggunakan bahasa asing, bukan bahasa asli dari pendengar.
2. Pesan yang ingin disampaikan oleh penyanyi melalui lagunya sulit dipahami oleh pendengar apabila tidak menguasai bahasa dan gaya bahasanya
3. Terjadinya misinterpretasi oleh para pendengar apabila tidak menguasai bahasa dan gaya bahasanya

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan oleh penulis, untuk membuat penelitian ini lebih terarah dan rapi. Penulis membatasi masalah dengan lebih berfokus untuk meneliti jenis-jenis gaya bahasa dan makna yang terdapat dalam lirik lagu pada album 𐄂 (NI) Karya Yuuri.

1.5 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis gaya bahasa yang digunakan dalam album 弐 (NI) karya Yuuri?
2. Bagaimana makna gaya bahasa yang tersirat dalam konteks album 弐 (NI) karya Yuuri?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, penulis dapat menjabarkan beberapa tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi jenis-jenis gaya bahasa yang terdapat dalam album 弐 (NI) karya Yuuri
2. Untuk menganalisis makna gaya bahasa yang terkandung dalam album 弐 (NI) karya Yuuri.

1.7 Landasan Teori

1.7.1 Teori Semantik

Chonan Kazuhide(2017:1) menyatakan bahwa :

意味論は言語学の分野の一つです。言葉や文の意味の研究を意味論と言います。

いみろんはげんごがくのぶんやのひとつです。ことばやぶんのいみのけんきゅをいみろんと言います。

Imiron ha gengogaku no bunya no hito desu. Kotoba ya bun no imi no kenkyu wo imiron to imasu.

Semantik merupakan salah satu bidang linguistik. Mengatakan bahwa semantik meneliti arti kalimat dan bahasa.

Lalu menurut Saida, Semantik adalah ilmu yang menelaah lambang lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang

satu dengan yang lain, serta hubungan antara kata dengan konsep atau makna dari kata tersebut (dalam Tandayu, 2024).

Jadi, semantik merupakan salah satu ilmu dalam bidang linguistik yang mempelajari mengenai arti dan makna pada suatu kata dan kalimat.

1.7.2 Teori Gaya Bahasa

Pengertian gaya bahasa menurut Sumardjo dan Saini, mengatakan gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa agar daya ungkap atau daya tarik atau sekaligus kedua-duanya bertambah (dalam Agustina, 2018). Lalu menurut Tarigan gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum (Tarigan, 2021).

Jadi, gaya bahasa adalah cara penulis menggunakan bahasa secara indah untuk meningkatkan daya tarik makna agar pesan yang disampaikan berkesan.

1.8 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Menurut Endraswara, metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian yang menggambarkan data-data penelitian melalui kata-kata (dalam Mulkayat, 2022). Metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data. Penelitian dilakukan dengan pendekatan secara kualitatif yang berarti mekanismenya tidak menggunakan angka untuk mendapatkan hasil penelitian (Strauss & Corbin, 1998). Arikunto (dalam Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai masalah yang sudah ada ketika penelitian sedang berjalan. Penelitian deskriptif menggambarkan masalah secara sistematis dan akurat sebagaimana aslinya tanpa memanipulasi variabel.

1. Penulis akan mengumpulkan, menganalisis, menyampaikan data. Data yang akan digunakan penulis

merupakan lirik lagu yang sudah ada yang tidak bersifat kuantitatif. Data yang digunakan dicari secara langsung melalui situs web penyedia lagu dan lirik.

2. Dalam tahap proses pengumpulan data penulis akan menggunakan metode simak catat yang sudah dijelaskan oleh Sudaryanto (2015) (dalam Khofifah, 2022), yaitu dimana peneliti hanya sebagai pengamat ketikan menyimak dan mengumpulkan data, dan juga peneliti tidak terlibat secara langsung pada data yang digunakan. Diibaratkan penulis yang hanya menyimak lirik pada lagu dan tidak terlibat dalam penulisan lirik.
3. Dalam tahap melakukan analisis data penulis menggunakan metode padan referensial, seperti yang dijelaskan oleh Kesuma (Kurniawan Dalam Dewita, 2024) dimana referen atau suatu hal yang ditunjuk oleh satuan kebahasaan digunakan sebagai alat penentu dalam sebuah metode padan. Referen merujuk pada suatu kebahasaan yang diidentifikasi. Dapat berupa benda, objek, peristiwa, atau konsep. Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini merupakan lirik lagu yang mengandung gaya Bahasa di dalamnya.
4. Dalam tahap hasil penyajian data penulis akan menggunakan metode informal dimana hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan akan disajikan dengan kata-kata biasa. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sudaryanto (dalam Rohim, 2013) data yang disajikan dalam metode informal dipaparkan dengan kata-kata biasa.

1.9 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan penulis akan memberikan manfaat sebagai, berikut:

1. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan seluruh data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dapat menambah wawasan para pembaca mengenai jenis-jenis gaya bahasa dan makna tersirat yang terdapat dalam lirik lagu berbahasa Jepang.

2. Manfaat praktis

Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan penulis mengenai keberagaman gaya bahasa, dan juga dapat bermanfaat bagi para pembaca agar dapat lebih mendalami gaya bahasa yang terdapat pada lagu bahasa Jepang.

1.10 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah dipahami, penelitian ini akan dibagi secara terperinci menjadi beberapa bab sebagai, berikut:

BAB I Pendahuluan. pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, penelitian yang relevan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, jenis dan metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Pada bab ini penulis akan menjelaskan secara singkat mengenai penelitian yang relevan sebelumnya yang memiliki topik sama sebagai referensi. Dan juga menjelaskan teori-teori yang akan ada pada penelitian ini.

BAB III Analisis Jenis dan Makna. Bab ini berisikan penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai jenis-jenis gaya bahasa dan makna yang tersirat pada album 𐄂 (NI) karya Yuuri.

BAB IV Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis mengenai jenis-jenis gaya bahasa dan makna tersirat yang terdapat di album 𐄂 (NI) karya Yuuri.